

ABSTRAK

Prevalensi penyalahguna narkoba di Indonesia terus meningkat setiap tahun, sehingga Indonesia dinyatakan darurat narkoba khususnya narkoba jenis THC (Tetrahidrokanabinol) atau biasa disebut ganja. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah upaya rehabilitasi, namun partisipasi penyalahguna narkoba dalam rehabilitasi belum mencapai 100%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan partisipasi peserta rehabilitasi narkoba. Penelitian ini bersifat Deskriptif, sebanyak 107 penyalahguna narkoba yang berpartisipasi di Panti Rehabilitasi yang digunakan sebagai kohort. Penelitian ini menggunakan data sekunder meliputi : umur, jenis kelamin, riwayat pemakaian, banyaknya konsumsi, umur pertama kali menggunakan narkoba, jenis narkoba, serta dukungan sosial, yang diambil dari formulir asesmen wajib lapor dan rehabilitasi medis. Dari 21 sampel yang sudah di Periksa, data dianalisis dengan metode parameter Strip atau Stick yang biasa digunakan pada umumnya . Hasil penelitian ini menunjukkan 81,15% penyalahguna narkoba masih berpartisipasi sampai dengan 30 hari, kemudian menurun menjadi 31,02% pada hari ke-60, dan menjadi 25,5% sampai dengan hari ke-80. Faktor yang berpengaruh bermakna terhadap kelangsungan partisipasi narkoba >24 tahun dan tidak mendapat dukungan dari keluarga atau orang terdekat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelangsungan partisipasi penyalahguna narkoba dalam rehabilitasi adalah umur pertama kali menggunakan narkoba dan dukungan sosial. Oleh karena itu, orang terdekat penyalahguna harus dilibatkan selama proses rehabilitasi dan memberikan pendampingan untuk penyalahguna yang mulai menggunakan narkoba pada umur >24 tahun.

Kata kunci: Analisis kesintasan, Penyalahguna narkoba, Rehabilitasi.

ABSTRACT

The prevalence of drug abusers in Indonesia continues to increase every year, so that in Indonesia it is declared a drug emergency, especially drugs of the type of THC (Tetrahydrocannabinol) or commonly called marijuana. One solution to overcome this problem is rehabilitation efforts, the participation of drug abusers in rehabilitation has not yet reached 100%. Therefore, researchers are interested in knowing the factors that influence the participants in drug rehabilitation. This study is descriptive in nature, as many as 107 drug abusers who participate in the rehabilitation center are used as a cohort. This study uses secondary data including: age, gender, history of use, consumption consumption, age at first using drugs, types of drugs, and social support, taken from mandatory examination forms and medical rehabilitation. From 21 samples that have been examined, the data were analyzed with the Strip or Stick Parameters method which is commonly used in general. The results of this study showed that 81.15% of drug abusers still participated up to 30 days, then decreased to 31.02% on the 60th day, and to 25.5% until the 80th day. Factors that influence drug participation >24 years and do not get support from family or closest people. The factors that influence the level of participation of drug abusers in rehabilitation are age at first using drugs and social support. Therefore, the person closest to the abuser must be involved during rehabilitation and provide assistance for abusers who start using drugs at the age of >24 years.

Keywords: *Survival analysis, Drug abusers, Rehabilitation.*

